

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP 6 Kupang

SMP Negeri 6 Kupang adalah sebuah lembaga sekolah SMP Negeri yang beralamat di Balafai, Kabupaten Kupang. SMP Negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1910. Saat ini SMP Negeri 6 Kupang Tengah masih menggunakan program kurikulum belajar SMP 2013. SMP Negeri 6 Kupang Tengah di bawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Afret A. Anabanu dibantu oleh operator bernama Simran Jekson Taebenu.

Akreditasi SMP Negeri 6 Kupang Tengah mendapat status akreditasi grade B dengan nilai 89 (akreditasi tahun 2019) dan BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/ Madrasah.

1. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Kupang Tengah

a. Visi

Visi merupakan suatu rangkaian impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu Lembaga atau organisasi, atau bisa dikatakan sebagai tujuan di masa depan yang ingin dicapai. SMP Negeri 6 Kupang Tengah memiliki visi :

“MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERIMAN, BERKARATER, BERPRESTASI, MANDIRI, BERGOTONG ROYONG DAN TERAMPIL BERDASARKAN BUDAYA BANGSA INDONESIA”.

b. Misi

1. Mengembangkan kegiatan keagamaan untuk membentuk budaya religius bagi peserta didik
2. Menerapkan 12 karakter dalam merancang semua kegiatan disekolah
3. Menerapkan unsur Literasi, Numerasi PPK, 4 C dan HOTS dalam merancang pembelajaran bagi semua mata pelajaran
4. Menciptakan lingkungan belajar yang rama secara Bersama-sama bagi warga sekolah
5. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik
6. Membangun, mengadakan atau memperbaiki sarana prasarana yang menciptakan lingkungan belajar yang asri serta ramah anak dan kaum disabilitas
7. Melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan stake holder demi keberhasilan program

c. Tujuan Satuan Pendidikan

Dalam rangka menunjang keberhasilan tujuan Pendidikan nasional, maka secara umum SMP Negeri 6 Kupang Tengah mengembangkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan jangka pendek (satu tahun kedepan)
 - a) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki jenjang Pendidikan lanjutan, serta memiliki kecakapan hidup (life skill) sebagai bekal hidup bermasyarakat
 - b) Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar Pendidikan nasional
 - c) Memfasilitasi siswa mengembangkan bakat melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai

- 2) Tujuan jangka menengah (dua sampe tiga tahun kedepan)
- a) Mengehasilkan peserta didik unggul dalam IPTEK, peduli lingkungan dan nilai budaya bangsa serta sehat jasmani rohani
 - b) Menghasilkan kepribadian manusia yang kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif bagi peserta didik
 - c) Tersedianya tenaga peserta didik dan kependidikan lainnya yang memiliki profesionalisme yang tinggi dalam menunjang kinerja dan keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing
 - d) Terciptanya manajemen sekolah yang transparan, akuntabilitas dan bertanggung jawab
 - e) Bertambahnya sarana dan prasarana yang memadai, demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berkualitas
 - f) Menguasai setiap metode dan model pembelajaran yang berbasis IT, yang lebih jelas, menarik dan menyenangkan
- 3) Tujuan jangka Panjang (empat tahun kedepan)
- a) Menjadikan SMP Negeri 6 Kupang Tengah menjadi sekolah terdepan di kecamatan kupang tengah dalam hal prestasi dan kemajuan
 - b) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang biasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat
 - c) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang agamis dan berbudi pekerti
 - d) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang menunjukkan sikap peduli lingkungan
 - e) Memiliki sikap spiritual yang baik

- f) Memiliki karakter yang baik dan berpatokan pada pengembangan 12 karakter
- g) Mampu mengembangkan kompetensi sikap spiritual, sosial pengetahuan dan keterampilan berdasarkan literasi, numerasi, PPK, 4 C dan HOTS
- h) Memiliki etos kerja yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan
- i) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga kesenian, dan pramuka, demi terciptanya peserta didik yang berkarakter
- j) Mampu mengolah dan merawat seluruh lingkungan belajar
- k) Terciptanya sikap gotong royong dan lingkungan belajar yang asri serta ramah anak dan kaum disabilitas
- l) Menjalin kerja sama yang harmonis dengan seluruh stake holder sekolah demi keberhasilan program.

B. Pembahasan hasil Penelitian

1. Pendekatan Awal

Proses penelitian diawali dengan melakukan pendekatan terhadap Bapak Kepala Sekolah untuk memohon izin agar diperkenankan melakukan penelitian dengan sasaran pada peserta didik kelas VIII. Kepala Sekolah lalu merekomendasikan untuk bertemu dengan guru Seni Budaya. Hasil pertemuan bersama guru Seni Budaya yakni atas rekomendasi guru Seni Budaya ditentukan lima orang siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bernyanyi. Namun dalam hal ini teknik dinamikanya belum diterapkan saat bernyanyi. Melalui pertemuan ini disepakati pula bahwa siswa-siswi akan dikumpulkan dan siap untuk

melaksanakan latihan selama beberapa hari.

2. Praktik pembelajaran Teknik Vokal Dinamika

Pelaksanaan praktik teknik vokal dinamika dilakukan dalam beberapa pertemuan yang dilakukan pada siang hari di sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dalam 8 kali pertemuan. Adapun siswa-siswi yang terlibat dalam proses pembelajaran ini yakni :

Table 4.6 nama sasaran penelitian

No	Nama
1.	Gratia Dina Kabe Ehe
2.	Magdalena Felentista Eni
3.	Maria Marselina Nalle
4.	Maria A. Sokbanael
5.	Maria Grisya Loy Doni

a. Pertemuan pertama

Dilakukan pada hari Senin, tanggal 17 Juni 2024 Pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan kegiatan, yakni para siswa dapat memiliki kemampuan menyanyikan lagu dengan menggunakan dinamika sesuai pesan dari

lagu yang dinyanyikan Pada proses pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai pelatih juga mengingatkan agar para siswa/i pada pertemuan berikutnya dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu. Pada pertemuan ini pelatih mengawali dengan memberikan penjelasan secara teoritis tentang pengertian dinamika dalam bernyanyi.

Dinamika adalah teknik bernyanyi dengan cara mengatur volume keras lembutnya suara serta perubahan- keras lunaknya suara .Pada saat menyanyikan sebuah lagu kita tidak hanya mengandalkan suara yang bagus dari aspek kebeningan suara saja tetapi juga memberikan dinamika yang tepat sesuai pesan lagu.. Tanda dinamika biasanya ditulis menggunakan kata dalam bahasa Italia. Ada dua kata dasar dalam dinamika, *piano* (lembut) dan *forte* (keras) selebihnya merupakan variasi dari dua kata ini.

Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan dalam karya musik:

- *Pianissimo (pp)* : suara yang dihasilkan sangat lembut
- *Piano (p)* : suara yang dihasilkan lembut
- *Mezzo-piano (mp)* : suara yang dihasilkan agak lembut
- *Forte (f)* : suara yang dihasilkan nyaring
- *Mezzo-forte (mf)* : suara yang dihasilkan agak nyaring
- *Fortissimo (ff)* : suara yang dihasilkan sangat

nyaring Tanda dinamika dapat diletakan diawal

tengah, akhir atau

dimana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan hanya

pada nada dan frase lagu yang diberikan tanda saja. Jika tanda dinamika tidak terlihat maka nada dan frase dimainkan atau dinyanyikan dengan volume sedang. Perubahan dinamika ditandai dengan istilah *crescendo* (*cresc*) dan *decrescendo* (*decresc*). Tanda ini dapat menunjukkan bagian mana yang akan secara bertahap nyaring atau lembut.

- *Cresc* : untuk bertahap keras
- *Decresc* : untuk bertahap lembut

Tanda *crescendo* digambarkan dengan (<) panjang dan *decrescendo* digambarkan dengan (>) panjang, biasanya disebut juga dengan “penjepit rambut” (*hairpin*).

Setelah menyajikan materi secara teoritis, peneliti lalu memberikan contoh bernyanyi dengan menerapkan dinamika pada lagu *Chiquitita* bagian refrein untuk didengar para siswi.

Re
ff.

ff

0 J0JK K6K 7 J!J 2 J!JK KS7K zk6Xk C7 |! . . . |

Chi-quiti-ta, you and I know



0 J0J K6K k 7 J!Jj j 2 Jk!k kJ j7j j 6 | Jk!k k J7J 6 J! JKK7K 6 | J!J 5 | J4J j
3Z X.X X|X C3 . |

How the heartaches come and they go and the scars they're leaving

ff



0 J3jj K K4K k 5 J.J 6 J7J! | 7 J.j k6k kj 7!J.J 6 | 5 J.JK2K k 3 4 4 |

You'll be danc-ing once a - gain and the pain will end you will have no



J4J k3kJk k 2 -j.j z3X X|C3 . | 0 J0jj jK K6K 7 J!J 2 JK!K K7K Kz6xKx c7 |! . . . |

Time for greaving ing chiquita ti-ta you and I- cry

0 J0JK K6K 7 J!J @ J!K K7J 6 | J!J @ J#j JKjj k@K K! | J#J Z!X X.X X|XC C! .

But the sun is still in the sky and shining a-bove you

0 J3J K4K 5 . J.J 6 J7J! | 7J.K K6K k 7!j 6 | 5 j.j jk2k 3 4 4 |

Let me hear you sing once more like you did be - fore sing a new song

The image shows two musical staves. The first staff is for the song 'Chi qui ti - ta' and features a dynamic marking of **p** (piano) with a wedge-shaped hairpin indicating a crescendo. The notation includes notes and rests: 4j j k3k 2 j.j Z1X|X C1 . . .|. The second staff is for 'Try once more like you did be fore sing a new song chiquitita' and features a dynamic marking of **ff** (fortissimo) with a wedge-shaped hairpin indicating a decrescendo. The notation includes notes and rests: 2 j.j ! 7 j.j k6k 7 | ! j.j 6 5 j.j k2k 3 | 4 4 j4j kjjjj3k 2 j.j 1 | ..

p

4j j k3k 2 j.j Z1X|X C1 . . .|

Chi qui ti - ta

ff

p

2 j.j ! 7 j.j k6k 7 | ! j.j 6 5 j.j k2k 3 | 4 4 j4j kjjjj3k 2 j.j 1 | ..

Try once more like you did be fore sing a new song chiquitita

Karena teknik ini oleh para siswi merupakan hal baru maka pelatih lalu memberikan contoh berulang-ulang. Berikutnya peserta diminta menyanyikan bagian refrein sesuai contoh yang diberikan pelatih.dibawa bimbingan pelatih

- Kendala yang dihadapi para siswi yakni Ketika mereka bernyanyi ternyata peserta belum mampu menerapkan dinamika dengn baik.
- Solusi yang diberikan yakni mereka diberikan contoh oleh pelatih tanpa dinamika dan bernyanyi dengan teknik bernyanyi menggunakan dinamika sebagai perbandingan untuk didengar dan

dibandingkan selanjutnya para siswa meniru bernyanyi dengan dinamika lalu mereka dilatih bernyanyi secara berulang-ulang dengan menerapkan dinamika yang benar.

- Hasilnya para siswi sedikit mulai bernyanyi dengan menggunakan dinamika pada bagian refrein lagu Chiquitita.



Gambar 4.1 Latihan dinamika

b. Pertemuan Kedua

Dilakukan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024

Pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian peneliti langsung memulainya dengan kegiatan inti.

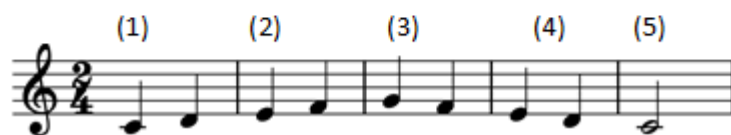
Pada pertemuan kedua ini, peneliti lebih memfokuskan pada latihan pemanasan berupa etude-etude untuk mengolah vokal agar suara para siswi teroleg dan siap untuk bernyanyi dengan vokal yang baik.

Adapun materi etudanya berupa latihan membidik nada pada tangga nada dalam nada dasar C, D, dengan vokus penempatan bola suara pada rua resonato dalam hal ini langit-langit lembut. Dalam prosesnya, siswa-siswi diarahkan untuk melakukan pemanasan dalam

bentuk haming dan solmisai sambil menerapkan dinamika. Tujuannya yaitu agar dapat mengontrol suara saat bernyanyi dan suara tidak fals saat bernyanyi. Mereka berlatih sesuai dengan contoh yang diberikan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang.

Do= C, Cis, D, Dis, E, F, Fis, Gis 2/4

(1) (2) (3) (4) (5)
1 2 | 3 4 | 5 4 | 3 2 | 1̇ . ||
Hm



Langkah berikutnya peneliti meminta siswi untuk bernyanyi lagu *Chiquitita* sesuai dengan pengakuan bahwa mereka

telah mengetahui lagu ini dari rekaman yang didengar dan dipelajari sebelumnya, Setelah mereka selesai menyanyikan lagu ini, peneliti memberikan masukan sekaligus mengingatkan agar ketika bernyanyi secara fisik sikap tubuh mereka harus lebih rilek dan tidak tegang sehingga dapat mendukung segi vokalnya yang lebih maksimal. Di samping itu dari segi mental mereka harus lebih fokus sehingga mampu membidik nada secara tepat,.

Setelah memberikan arahan para siswa dibimbing peneliti menyanyikan ulang lagu tersebut dari awal hingga akhir dengan memperhatikan arahan yang diberikan.

- Kendala yang dihadapi:

- Siswi masih belum melakukan pemanasan dengan serius sehingga pada saat nada tinggi mereka cenderung tidak sampai, namun dalam latihan ini siswi cukup tanggap sehingga peneliti tidak kesulitan dalam menyampaikan materi.
- Teknik pengucapan lagu *Chiquitita* belum benar
- Siswi tidak serius saat melakukan pemanasan, tidak berdiri dengan sikap yang baik

- Cara Mengatasi:

- Peneliti memberikan contoh melakukan pemanasan yang baik agar siswi dapat menjangkau nada-nada tinggi.

- Peneliti menyanyikan lagu Chiquitita dari awal sampai akhir dengan pengucapan yang benar
- Peneliti mendiskusikan ulang jadwal latihan dengan siswa-siswi agar tidak bertabrakan dengan kegiatan mereka.
- Peneliti memberikan motivasi dan saran kepada siswa-siswi agar mereka dapat mengikuti latihan dengan lebih serius.



Gambar 4.2

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni

2024 Berikut kegiatan yang dilakukan:

- Melakukan pemanasan dengan tangga nada dalam bentuk pemanasan vokal , kemudian dilanjutkan dengan pemanasan menggunakan etude-etude, tujuannya agar siswa/i tidak hanya paham tentang teori dinamika saja

tetapi juga paham bagaimana cara mempraktekan tanda-
tanda dinamika tersebut.

Do= C, cis, D, Dis, E, F, Fis, G, Gis 2/4

(1) (2) (3) (4) (5)
1 2 | 3 4 | 5 4 | 3 2 | 1̇ . ||
Hm

(1) (2) (3) (4) (5)

Hm

(1) (2)
p *mp*
1 . . | 1 . . ||
Hu Hu

(1) *p* (2) *mp*

Hu hu

(1) (2)
mf *f*
1 . . | 1 . . ||
Hu Hu

(1) *mf* (2) *f*

Hu hu
.....

Peneliti bersama siswi bernyanyi lagu *Chiquitita* menggunakan
dinamika dari birama 1 sampai

Solo :

p

0 J0J J3J 4 5 6 K5JJjK JJ4J 3 | 5 . . | 0 J0Jjjjj J3J 4 5 6 | J5J 4 J3J z2x x.x x.x|x c2.
.0 |

Chiqui ti-ta tell me what's wrong you're enchained by your so- row

mp

p f

z7xJ.xK6Kx x7x c! J.J 6 | 5 J.KJK2JK 3 4 4 | J4J 3 J2J 3. .|0K K3K 4 5 6 k5k j4j 3 |5. ..|

In - your eyes there is no pe for to mor-row how I ha te to she you like this

p

0 j0JK K3K 4 5 6| J7J KK6K 5 J7K 5 ..| 5 .. 0| 7 J.k6k 7 ! j.j 6 | J5J K.k4K 5 6 6 |

There is no way you can de-ny it I - can see That you oh so

P

J6J 5 J4J 3 . . |

Sad, so quiet

P

0 J0J J3J 4 5 6 K5JJjK JJ4J 3 | 5 . . | 0 J0Jjjjj J3J 4 5 6 | J5J 4 J3J z2x x.x x.x|x c2.
.0 |

Chi qui ti ta tell me the truth I'm a shoul-der you can cry on

mf

P

7xJ.xK6Kx x7x c! J.J 6 | 5 J.KJK2JK 3 4 4 | J4J 3 J2J 3. .|0 J0K K3K 4 5 6 k5k j4j 3 |5.
..|

Your best friend , I'm the one you must re-ly on

Your always sure of yourself

mf

0 j0JK K3K 4 5 6| J7J KK6K 5 J7K z5X X.X.X|X C5 .. 0| 7 J.k6k 7 ! j.j 6 | J5J K.k4K 5
6
6 |

Now I see you're broken a feather

I

hope we can patch it


J6J 5 J4J 3 . . |

Up to ge ther

Reff.

ff

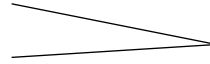
0 J0JK K6K 7 J!J 2 J!JK KS7K zk6Xk C7 |! . . . |

Chi-quit-ta, you and I know


0 J0J K6K k 7 J!Jj j 2 Jk!k kJ j7j j 6 | Jk!k k J7J 6 J! JKK7K 6 | J!J 5 | J4J j
3Z X.X X|X C3 . |

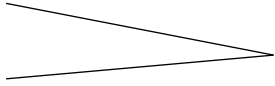
How the heartaches come and they go and the scars they're leaving

ff



0 J3jj K K4K k 5 J.J 6 J7J ! | 7 J.j k6k kj 7 !J.J 6 | 5 J.JK2K k 3 4 4 |

You'll be danc-ing once a – gain and the pain will end you will have no



P

ff

J4J k3kJk k 2 -j.j z3X X|C3 . | 0 J0jj jK K6K 7 J!J 2 JK!K K7K Kz6xKx c7 | ! . . . |

Time for greaving ing chiquita ti-ta you and l- cry

0 J0JK K6K 7 J!J @ J!K K7J 6 | J!J @ J#j JKjj k@K K ! | J#J Z!X X.X X|XC C! .

But the sun is still in the sky and shining a-bove you

0 J3J K4K 5 . J.J 6 J7J ! | 7J.K K6K k 7 !.j 6 | 5 j3 k2k

Let me hear you sing once more like you did be - fore sing a new song



P

4jj k3k 2 j.j Z1X|X C1 . . . |

Chi qui ti - ta

F



P

@ j.j ! 7 j.j k6k 7 | ! jj.j 6 5 j.k2k 3 | 4 4 j4j k3kk k 2 j.j 1 | . . . _

Try once more like you did be- fore sing a- new song chi-qui- ti- ta

- Kendala yang dihadapi:
 - Amel tidak menghadiri pertemuan ketiga karena mereka

sedang mengikuti bimbingan untuk perlombaan di sekolah

- Gratia tidak mengikuti proses latihan dengan serius.
- Semua siswi belum bisa menguasai tanda dinamika dari *mezzoforte*

dan *mezzopiano*.

- Cara mengatasinya:
 - Memberikan saran kepada siswia-siswi untuk lebih serius dalam latihan
 - Melatih siswa-siswi dengan menggunakan memberikan contoh untuk ditiru para siswi selanjutnya mereka dilatih secara berulang sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan dari tanda-tanda dinamika: *piano*, *mezzopiano*, *mezzoforte*, *forte*, *crescendo* dan *decrescendo*



Gambar 3.4

1) Pertemuan keempat

Pertemuan ini dilaksanakan pada
tanggal Materi yang dilatih pada pertemuan
ini meliputi:

Latihan olah vokal khusus intonasi agar siswa nantinya dapat
bernyanyi dengan intonasi yang tepat pada lagu model. Di sini

meraka

dibimbing latihan membidik tangga nada dalam nada dasar C dan Dsuara

Latihan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu *Chiquitita* sesuai dengan tanda dinamika yang ada pada partitur dari birama 1 sampai selesai yang didahului contoh oleh pelatih lalu ditiru siswi bagian demi bagian. Setelah itu dilakukan latihan dari awal sampai akhir.

- Kendala yang dihadapi:
 - Semua siswi saat bernyanyi pada birama 5 dan 6 belum bisa membedakan tanda dinamika piano dan mezzo-piano
 - Saat menyanyikan lagu *Chiquitita*, semua siswa-siswi cenderung mengubah tanda dinamika yang ada pada partitur.
- Cara mengatasinya:
 - Peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang pada tanda dinamika



Gambar 4.4

2) Pertemuan kelima

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni

2024 Materi yang dilatih pada pertemuan ini meliputi

- Peneliti melatih siswa-siswi bernyanyi lagu *Chiquitita* khususnya pada tanda-tanda dinamika yang belum dapat mereka terapkan.
- Setelah tindakan dilakukan, peneliti meminta siswa-siswi agar dapat menghafal tanda-tanda dinamika yang ada pada partitur.

- Kendala yang dihadapi:
 - Semua siswa-siswi tidak menahan ketukan sehingga pada beberapa ketukan yang seharusnya dinyanyikan 4 ketuk, dinyanyikan hanya 2 ketuk.
 - Ista dan Sesil belum menghafal tanda-tanda dinamika yang terdapat pada partitur. Mereka masih bernyanyi dengan menggunakan partitur
- Cara mengatasinya:
 - Peneliti memberikan contoh bernyanyi dari birama 1 sampai selesai dengan ketukan yang tepat
 - Mengingatkan kembali Ista dan Sesil agar dapat menghafal setiap tanda dinamika .

Hasil pengamatan pada pertemuan kelima ini adalah :
 Siswi sudah mampu menyanyikan lagu *Chiquitita* dengan dinamika yang cukup baik, meskipun hasil belum memuaskan.



Gambar 5.4

3) Pertemuan keenam

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024. Pada pertemuan ini, peneliti melanjutkan pada kegiatan inti:

- Siswa-siswi menyanyikan lagu *Chiquitita* dari awal sampai akhir dengan memperhatikan tanda dinamika yang ada pada partitur sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Kendala yang dihadapi:
 - Siswi masih belum dapat menahan ketukan, mereka cenderung diam.
 - Sasaran penelitian, khususnya para siswi belum menggunakan vokal A yang baik sehingga ketika bernyanyi dengan kata yang menggunakan huruf vokal A,

masih belum enak didengar.

- Cara mengatasinya:
 - Peneliti melatih siswa-siswi agar bernyanyi dengan vokal yang baik
 - Peneliti menjelaskan serta mencontohkan kepada siswa- siswi agar menahan ketukan saat bernyanyi.

4) Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni

2024 Pertemuan dilanjutkan pada kegiatan inti :

- Siswa-siswi menyanyikan kembali lagu *Chiquitita* dengan memperhatikan tanda dinamika tanpa menggunakan teks
- Setelah tindakan dilakukan, peneliti menegaskan kembali kepada siswa-siswi agar dapat menghafal tanda-tanda dinamika dan ketukan dalam lagu yang telah diajarkan secara mandiri di rumah karena pertemuan berikut adalah pengambilan video terakhir.
- Kendala yang dihadapi:
 - Ista belum menghafal lagu dan dinamika sehingga masih bernyanyi dengan memegang teks lagu.
- Cara mengatasinya:
 - Peneliti meminta siswa-siswi untuk mengulang kembali menyanyikan lagu *Chiquitita* dengan ketukan dan dinamika yang tepat.

- Peneliti meminta kepada semua siswi agar dapat menghafal penempatan tanda dinamika yang terdapat di dalam partitur agar pada saat pengambilan video terakhir, mereka semua sudah bisa bernyanyi tanpa memegang partitur.

5) Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari .

A. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah siswi tidak pernah bernyanyi dengan menggunakan tanda-tanda dinamika. berdasarkan pengalaman yang peneliti alami dan informasi awal yang peneliti dapatkan, bahwa pada saat bernyanyi paduan suara di sekolah siswa-siswi belum mengenal bagaimana bernyanyi dengan menggunakan dinamika yang baik. Maka dari itu, dibutuhkan solusi yang tepat dalam permasalahan ini. Solusi yang dimaksud adalah penerapan teknik dinamika dalam paduan suara unisono dengan model lagu *Chiquitita* melalui metode imitasi dan drill. Sararan dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 6 Kupang.

Metode imitasi yaitu tindakan atau cara guru memberikan gambaran atau contoh tentang cara bernyanyi yang baik, kemudian siswa akan meniru apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Sedangkan metode drill yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Peneliti berupaya menerapkan teknik dinamika dalam bernyanyi paduan suara dengan dua metode pembelajaran tersebut karena peneliti melihat bahwa sasaran penelitian (siswi-siswi) lebih cepat tangkap ketika peneliti mencontohkan, kemudian sasaran diminta meniru dan latihan secara berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan.

Peneliti menggunakan lagu '*Chiquitita*' sebagai lagu model yang digunakan untuk menerapkan teknik dinamika, karena sasaran penelitian sudah mengetahui lagu ini sehingga mempermudah peneliti dan sasaran agar lebih fokus melatih tanda-tanda dinamika. Lagu ini mengandung pesan emosional dan dukungan sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk menggunakan teknik dinamika ke dalam lagu model.

Proses penerapan teknik dinamika dalam paduan suara dengan model lagu '*Chiquitita*' dimulai dengan proses perekrutan anggota yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru seni budaya karena yang lebih mengetahui kemampuan dan minat dalam bernyanyi paduan suara dari siswi adalah guru seni budaya itu sendiri. Persoalan yang dialami oleh sasaran penelitian juga berbeda-beda sehingga peneliti merekrut

siswi yang belum mengetahui tentang teknik dinamika dalam bernyanyi sebagai sasaran penelitian.

Selanjutnya, pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala kelengkapan yang berkaitan dengan penelitian seperti partitur lagu yang akan digunakan pada saat proses penelitian berlangsung. Tidak hanya mempersiapkan kelengkapan yang berkaitan dengan proses penelitian, tetapi peneliti juga harus menguasai materi-materi yang akan peneliti ajarkan kepada sasaran penelitian agar tidak menghambat proses penelitian.

Selama proses penelitian, peneliti menemukan banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi baik dari peneliti itu sendiri maupun dari sasaran penelitian. Pada proses awal latihan, terdapat beberapa siswi yang tidak bisa hadir pada pertemuan ini karena beberapa alasan. Pada pertemuan ini juga peneliti melihat bahwa siswi belum mengenal sama sekali tanda-tanda dinamika dan juga masih sulit membunyikan tanda dinamika *piano*, *mezzoforte* dan *forte* dan *Fortissimo*.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswi mampu mengenal dan menyanyikan teknik dinamika dengan baik dalam lagu 'Chiquitita'. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, peneliti menyiapkan beberapa proses latihan yang akan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan.

Peneliti mengatasi masalah yang dihadapi selama proses latihan yaitu dengan selalu mencontohkan kepada sasaran penelitian agar mereka

dapat meniru dan memahami teknik bernyanyi dinamika dengan baik serta melatih mereka secara berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan oleh peneliti. Tujuannya yaitu agar siswi-siswi yang tadinya

tidak mengenal sama sekali mengenai teknik dinamika dalam lagu, dapat mengetahui dan menerapkannya dalam bernyanyi.

Dalam proses latihan dari pertemuan I sampai pertemuan ke VII, kesabaran dan kreativitas dari peneliti sangat diuji karena sasaran penelitian yakni siswi- siswi memiliki daya tangkap terhadap materi yang diberikan berbeda-beda sehingga peneliti berusaha mencari metode dan cara yang tepat untuk dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang sering terjadi pada saat proses latihan adalah siswi-siswi tidak konsentrasi dan tidak serius saat latihan berlangsung karena terpengaruh dengan kawan lain, siswi-siswi sulit membedakan tanda dinamika.

Adapun faktor yang mempengaruhi penelitian ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor pendukung dalam penelitian ini adalah yang pertama, siswi-siswi yang sudah bersedia dan semangat untuk mengikuti penelitian ini serta memiliki rasa ingin tahu dan tanggung jawab yang besar sehingga peneliti merasa terbantu dan tidak terlalu memiliki kendala yang berarti. Kedua, sekolah yang telah menyiapkan sarana prasarana seperti tempat latihan yang memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Ketiga, guru seni budaya

yang membantu peneliti untuk merekrut siswi-siswi (sasaran) agar dapat mengikuti penelitian ini. Kemudian yang keempat, keluarga terlebih orang tua dari siswi-siswi yang sudah mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti penelitian ini sampai selesai.

faktor penghambat dari penelitian ini yaitu siswi-siswi yang pada beberapa pertemuan tidak hadir dengan alasan tertentu dan ketidakseriusan beberapa

siswi selama proses latihan sehingga materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik. Jadwal penelitian yang bertabrakan dengan jadwal beberapa siswi- siswi yang mengikuti bimbingan belajar sehingga membuat penelitian ini tidak berjalan dengan efektif. Namun dengan semangat, kerja keras dan kesabaran yang tinggi dari peneliti dan siswi-siswi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Hasil akhir yang dicapai dalam penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena siswa-siswi mampu menerapkan teknik dinamika dalam paduan suara dengan baik yang ditunjukkan pada hasil akhir dalam lagu *Chiquitita..*